# Laporan Praktikum 7

Struktur Data Algoritma



Materi
"Binary Search, Array 2 Dimensi, Linked List"

Nama: Muhammad Azhar Rasyad

NIM : **0110217029** 

Program Studi:
Teknik Informatika 1

### A. Binary Search

### 1. Source Code Binary Search:

```
1 // C program to implement recursive Binary Search
    2 #include <stdio.h>
    4 // A recursive binary search function. It returns
    5 // location of x in given array arr[l..r] is present,
    6 // otherwise -1
    7 int binarySearch(int arr[], int l, int r, int x)
         if (r >= l)
    9
   10
         {
              int mid = l + (r - l)/2;
   11
   12
              // If the element is present at the middle
   13
              // itself
   14
              if (arr[mid] == x)
   15
   16
                  return mid;
   17
   18
              // If element is smaller than mid, then
              // it can only be present in left subarray
   19
   20
              if (arr[mid] > x)
                  return binarySearch(arr, l, mid-1, x);
   21
   22
              // Else the element can only be present
   23
   24
              // in right subarray
   25
              return binarySearch(arr, mid+1, r, x);
   26
         }
   27
   28
         // We reach here when element is not
         // present in array
   29
         return -1;
   30
   31 }
   32
   33 int main(void)
   34 {
         int arr[] = {2, 3, 4, 10, 40};
   35
         int n = sizeof(arr[0]);
   36
         int x = 10;
   37
         int result = binarySearch(arr, 0, n-1, x);
   38
     (result == -1)? printf("Element is not present in array")
39
                    : printf("Element is present at index %d",
40
41
                                                       result);
42
     return 0;
43 }
```

#### 2. Penjelasan Program Binary Search:

#### 2.1 Bagian Kepala Program

```
1 // C program to implement recursive Binary Search
2 #include <stdio.h>
```

#include <stdio.h> digunakan untuk memanggil library yang berisi
perintah-perintah untuk menjalankan bahasa pemrograman C.

**#include** digunakan untuk memanggil file yang berisi libarary bahasa pemrograman C.

<stdio.h> digunakan sebagai library bahasa pemrograman C yang berisi perintah-perintah untuk menjalankan bahasa pemrograman C.

#### 2.2 Fungsi Rekursif Binary Search

```
4 // A recursive binary search function. It returns
 5 // location of x in given array arr[l..r] is present,
 6 // otherwise -1
 7 int binarySearch(int arr[], int l, int r, int x)
 8 {
 9
     if (r >= l)
10
     {
          int mid = l + (r - l)/2;
11
12
13
           // If the element is present at the middle
           // itself
14
           if (arr[mid] == x)
15
               return mid;
16
17
           // If element is smaller than mid, then
18
           // it can only be present in left subarray
19
20
           if (arr[mid] > x)
               return binarySearch(arr, l, mid-1, x);
21
22
           // Else the element can only be present
23
           // in right subarray
24
           return binarySearch(arr, mid+1, r, x);
25
26
27
28
     // We reach here when element is not
     // present in array
29
30
     return -1;
31 }
```

Berikut masing-masing penjelasan dari fungsi binary search, sebagai berikut:

#### 7 int binarySearch(int arr[], int l, int r, int x)

int binarySearch(int arr[], int 1, int r, int x) merupakan fungsi
rekursif binary search dengan type data int dengan nama fungsi
binarySearch dan terdapat variabel-variabel untuk dimasukkan
kedalam fungsi yaitu (int arr[], int 1, int r, int x).

int pada fungsi digunakan supaya mengembalikan nilai dari hasil
rekursif binary search.

binarySearch digunakan sebagai nama dari fungsi rekursif binary
search.

(int arr[], int l, int r, int x) digunakan untuk mendeklarasikan nilai dari variabel-variabel yang diterima dari program utama, berikut masing-masing penjelasannya:

- int arr[] menyimpan nilai seluruh data dari kumpulan data.
- int 1 menyimpan nilai awal / pertama atau index ke 0.
- int r menyimpan nilai ujung / terakhir atau index ke n-1.
- int x menyimpan nilai data yang sedang dicari.

if (r >= 1) berfungsi untuk membandingkan apakah index terakhir lebih besar atau sama dengan dengan index awal, kondisi ini supaya rekursif akan terus mengulang hingga index terakhir lebih kecil dari index pertama.

int mid = 
$$l + (r - l)/2$$
;

int mid = 1 + (r - 1)/2; berfungsi untuk menyimpan nilai tengah dari hasil banyak data dibagi 2, nantinya nilai tengah akan menjadi kunci utama untuk mencari data yang dicari karena metode Binary Search membandingkan nilai yang dicari dengan nilai tengah.

if (arr[mid] == x) return mid; berfungsi membandingkan apakah isi
nilai data tengah sama dengan data yang dicari atau tidak, Jika Ya

maka hasil yang diberikan adalah index nilai tengah dan proses rekursif berhenti. Jika Tidak maka lanjut ke proses dibawah ini :

```
20 if (arr[mid] > x)
21 return binarySearch(arr, l, mid-1, x);
```

if (arr[mid] > x) return binarySearch(arr, 1, mid-1, x); berfungsi membandingkan nilai data tengah apakah lebih besar dari data yang dicari atau tidak, Jika Ya maka nilai data tengah akan bergeser ke kiri satu index dan disimpan ke dalam variabel r kemudian melanjutkan proses rekursif binary search seperti diawal. Jika Tidak maka lanjut ke proses dibawah ini:

```
25     return binarySearch(arr, mid+1, r, x);
```

return binarySearch(arr, mid+1, r, x); berfungsi menggeser nilai tengah ke kanan satu index dan disimpan ke dalam variabel l kemudian melanjutkan proses rekursif binary search seperti awal.

```
30 return -1;
```

return -1; Jika data yang dicari tidak ada dalam data tersebut maka akan dikembalikan dengan nilai -1 kemudian pada program utama akan memberikan notifikasi bahwa data yang dicari tidak ada.

#### 2.3 Program Utama

```
33 int main(void)
34 {
     int arr[] = {2, 3, 4, 10, 40};
35
     int n = sizeof(arr[0]);
36
     int x = 10;
37
     int result = binarySearch(arr, 0, n-1, x);
38
39
     (result == -1)? printf("Element is not present in array")
                   : printf("Element is present at index %d",
40
41
                                                     result);
42
     return 0;
43 }
```

Berikut masing-masing penjelasan dari program utama, sebagai berikut:

```
33 int main(void)
```

int main (void) berfungsi sebagai kepala program utama supaya
program yang ada di dalam int main merupakan program utama dan
variabelnya bersifat lokal bukan global.

```
35  int arr[] = {2, 3, 4, 10, 40};
36  int n = sizeof(arr)/ sizeof(arr[0]);
37  int x = 10;
```

int arr[] = {2, 3, 4, 10, 40}; digunakan untuk mendeklarasikan isi
data variabel arr[] atau menyimpan nilai-nilai yaitu 2, 3, 4, 10,
dan 40.

int n = sizeof(arr)/sizeof(arr[0]); berfungsi mendeklarasikan isi
data variabel n atau menyimpan banyaknya data yang ada pada
variabel arr.

int x = 10; digunakan untuk mendeklarasikan isi data variabel x atau untuk menyimpan nilai yang ingin dicari.

int result = binarySearch(arr, 0, n-1, x); berfungsi untuk
menyimpan hasil dalam variabel result dengan melalui proses fungsi
rekursif binarySearch dan memasukkan variabel arr, n, dan x yang
telah dideklarasikan sebelumnya.

berfungsi untuk menampilkan hasil yang didapat dari proses fungsi binarySearch sebelumnya apakah data yang dicari ketemu atau tidak, Jika Tidak maka akan menampilkan notifikasi tidak ketemu, Jika Ya maka akan menampilkan notifikasi ketemu beserta data yang dicari ada pada index ke berapa.

```
42 return 0;
```

return 0; berfungsi sebagai berhentinya sebuah program.

### 3. Hasil Kompilasi:

```
mazharrasyad@Mazharrasyad: ~/Desktop/Laporan Praktikum 7

mazharrasyad@Mazharrasyad: ~/Desktop/Laporan Praktikum 7$ ./start

Element is present at index 3mazharrasyad@Mazharrasyad: ~/Desktop/Laporan Praktikum 7$

um 7$
```

### B. Array 2 Dimensi

### 1. Source Code Array 2 Dimensi :

```
1 #include <iostream>
 3 using namespace std;
5 int main()
6 {
 7
           int a[3][3] =
 8
           {
 9
                    {1,0,3},
10
                    {4,0,3},
11
                    {0,2,0}
12
           };
13
14
           cout << "| || A || B || C |\n";
15
           for (int i = 0; i < 3; i++)</pre>
16
17
18
                   if (i == 0)
                            cout << "| A |";
19
                   else if (i == 1)
20
                           cout << "| B |";
21
                   else if (i == 2)
22
                            cout << "| C |":
23
24
                   for (int j = 0; j < 3; j++)
25
26
27
                            cout << "| " << a[i][j] << " |";
28
29
                   cout << endl;
30
31
           }
32
33
           cout << endl;
34 }
```

### 2. Penjelasan Program Array 2 Dimensi:

#### 2.1 Bagian Kepala Program

```
1 #include <iostream>
2
3 using namespace std;
4
5 int main()
```

#include <iostream> digunakan untuk memanggil library yang berisi
perintah-perintah untuk menjalankan bahasa pemrograman C++.

#include digunakan untuk memanggil file yang berisi libarary bahasa pemrograman C++.

<iostream> digunakan sebagai library bahasa pemrograman C++ yang
berisi perintah-perintah untuk input output dan lainnya.

using namespace std; digunakan sebagai bentuk standar dari bahasa
pemrograman C++.

int main () merupakan tempat program utama yang akan diproses.

#### 2.1 Isi Program

int a[3][3] berfungsi mendeklarasikan variabel array yang
menyimpan nilai {1,0,3},{4,0,3},{0,2,0} kedalam array 2 dimensi.

```
cout << "| || A || B || C |\n";
14
15
           for (int i = 0; i < 3; i++)</pre>
16
17
           {
                    if (i == 0)
18
                             cout << "| A |";
19
                    else if (i == 1)
20
                            cout << "| B |";
21
                    else if (i == 2)
22
                            cout << " | C | ";
23
24
25
                    for (int j = 0; j < 3; j++)
26
                             cout << "| " << a[i][j] << " |";
27
28
29
                    cout << endl;
30
           }
31
32
           cout << endl;
33
```

Program diatas berfungsi untuk menampilkan seluruh isi dari array a sebagai sebuah matriks, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil dari kompilasi program diatas.

## 3. Hasil Kompilasi :

### C. Linked List

#### 1. Source Code Linked List:

```
1 #include <iostream>
 2 using namespace std;
 3
4 struct node
5 {
6
          int data;
7
          node* next;
8 };
9
10 int main()
11 {
           node* n;
12
13
          node* head;
          node* temp;
14
          node* sekarang = head;
15
16
17
          int count = 0;
18
19
          n = new node;
20
          n \rightarrow data = 1;
21
          temp = n;
          head = n;
22
23
          n = new node;
24
25
           n \rightarrow data = 2;
26
          temp -> next = n;
27
          n = new node;
28
           n -> data = 3;
29
           temp -> next = NULL;
30
31
           while (sekarang != NULL)
32
33
34
                   count++;
35
                   sekarang = sekarang -> next;
                   cout << sekarang << " -> ";
36
37
           }
38 }
```

### 2. Penjelasan Program Linked List:

#### 2.1 Bagian Kepala Program

```
1 #include <iostream>
2 using namespace std;
```

#include <iostream> digunakan untuk memanggil library yang berisi
perintah-perintah untuk menjalankan bahasa pemrograman C++.

**#include** digunakan untuk memanggil file yang berisi libarary bahasa pemrograman C++.

<iostream> digunakan sebagai library bahasa pemrograman C++ yang
berisi perintah-perintah untuk input output dan lainnya.

using namespace std; digunakan sebagai bentuk standar dari bahasa
pemrograman C++.

#### 2.2 Isi Program

```
4 struct node
5 {
6      int data;
7      node* next;
8 };
```

struct node digunakan sebagai bentuk standar dari bahasa
pemrograman C++.

struct digunakan karena linked list memilki field yang berbeda
type data.

node merupakan nama dari setiap kumpulan data yang akan disambungsambungkan.

```
10 int main()
11 {
12
           node* n;
           node* head;
13
14
           node* temp;
15
           node* sekarang = head;
16
17
           int count = 0;
18
           n = new node;
19
20
           n \rightarrow data = 1;
21
           temp = n;
22
           head = n:
23
24
           n = new node;
25
           n \rightarrow data = 2;
26
           temp -> next = n;
27
28
           n = new node;
           n \rightarrow data = 3;
29
           temp -> next = NULL;
30
31
           while (sekarang != NULL)
32
33
                    count++:
34
35
                    sekarang = sekarang -> next;
                    cout << sekarang << " -> ";
36
           }
37
38 }
```

Berikut masing-masing penjelasan dari program utama, sebagai berikut:

```
node* n;
node* head;
node* temp;
node* sekarang = head;
```

Gambar diatas merupakan deklarasi dari linked list, sebagai berikut:

- Variabel n untuk menyimpan alamat dari masing-masing node.
- · Variabel head sebagai alamat node yang pertama.
- Variabel temp untuk menyimpan alamat dari alamat sebelumnya atau setelahnya.

```
int count = 0;
17
18
19
            n = new node;
20
            n \rightarrow data = 1;
21
            temp = n;
22
            head = n;
23
24
            n = new node;
25
            n \rightarrow data = 2;
26
            temp -> next = n;
27
28
            n = new node;
            n \rightarrow data = 3;
29
            temp -> next = NULL;
30
```

Gambar diatas merupakan cara membuat sebuah node baru dimulai dengan perintah new kemudian untuk mengakses setiap node menggunakan perintah -> dari head hingga tail atau NULL.

Gambar diatas merupakan proses untuk menampilkan setiap node-node yang telah dibuat dengan variabel count untuk menghitung dan variabel sekarang merupakan tempat node berada hingga node berada pada node terakhir.

### Referensi

- https://google.com
- https://www.geeksforgeeks.org/binary-search/